

MARKET SNAPSHOT

Amerika Serikat:

- Indeks *futures* ekuitas meningkat dan dolar AS melemah setelah Presiden Donald Trump mengatakan akan memperpanjang gencatan senjata dengan Iran, membawa optimisme yang hati-hati ke pasar. Harga emas tetap stabil di kisaran US\$4,720 per ons.
- AS menyatakan akan menahan diri dari serangan baru terhadap Iran tetapi akan melanjutkan blokade Selat Hormuz. Aktivitas melalui jalur pelayaran utama tersebut sebagian besar tetap dengan baik. Investor terus bereaksi terhadap berbagai berita utama, dengan sentimen yang tidak pasti antara harapan akan de-eskalasi dan kekhawatiran baru atas Timur Tengah.
- Semalam, indeks saham utama AS melanjutkan penurunan yang terjadi pada hari Senin setelah reli pekan lalu. Gencatan senjata antara kedua negara akan berakhir hari ini. Saham-saham menurun lebih besar menjelang akhir sesi setelah laporan bahwa Wakil Presiden JD Vance telah membatalkan rencana perjalanannya ke Pakistan untuk pembicaraan perdamaian. Indeks Volatilitas Cboe naik 3.3% menjadi 19.50, level tertinggi sejak 8 April.
- S&P 500 ditutup lebih rendah sebesar 0.63%, sementara Nasdaq Composite turun 0.59%. Dow Jones Industrial Average turun 293 poin, atau 0.59%. Sektor energi adalah satu-satunya dari 11 sektor yang ditutup lebih tinggi, naik 1.31%, dibantu oleh harga minyak yang tinggi terkait dengan kekhawatiran pasokan.
- Pasar saham menguat pekan lalu karena ekspektasi tercapainya kesepakatan damai. Indeks S&P 500 telah membaik dari semua penurunan yang tercatat sejak awal konflik seiring dengan meningkatnya harapan akan berkurangnya ketegangan. Terlepas dari risiko geopolitik yang masih berlanjut, banyak ahli analisa pasar memperkirakan reli pasar secara keseluruhan akan berlanjut, didukung oleh investasi yang kuat dalam kecerdasan buatan dan peningkatan produktivitas. Saham Amazon naik 0.7% setelah perusahaan tersebut setuju untuk berinvestasi hingga US\$25 miliar di perusahaan rintisan AI Anthropic.
- Data ekonomi dari Departemen Perdagangan melaporkan bahwa penjualan ritel AS meningkat lebih dari yang diperkirakan pada bulan Maret, sebagian karena harga bensin yang lebih tinggi akibat konflik. Penjualan meningkat 1.7% untuk bulan tersebut, kenaikan tertinggi sejak Maret 2025, setelah kenaikan 0.7% pada bulan Februari. Investor juga fokus pada komentar dari Kevin Warsh setelah berpidato di Senat, yang merupakan kandidat kuat dari Presiden Trump untuk memimpin *Federal Reserve*.

Eropa:

- Indeks *Stoxx Europe* 600 menurun 0.9%, karena investor mempertimbangkan laporan pendapatan dan mencermati perkembangan konflik di Timur Tengah menjelang batas waktu gencatan senjata hari ini. Sektor kesehatan memimpin penurunan sebesar 2%, sementara sektor energi meningkat 0.4%, mengikuti kenaikan harga minyak mentah Brent.

Asia:

- Saham-saham Asia menguat, dengan Indeks MSCI Asia Pasifik meningkat hingga 0,9% ke level tertinggi dalam tujuh minggu terakhir. Saham-saham teknologi besar termasuk sebagai kontributor utama kenaikan indeks tersebut. Indeks Kospi Korea Selatan naik ke rekor tertinggi, didorong oleh produsen chip karena perdagangan kecerdasan buatan kembali mendapatkan momentum.

Indonesia:

- Bursa saham Indonesia IHSG membukukan pelemahan pada perdagangan hari Selasa kemarin dengan penurunan sebesar 0.46% atau 34.73 poin dan ditutup pada level 7,559.37. Pelemahan ini disebabkan oleh ketidakpastian pelaku pasar terhadap potensi AS dengan Iran untuk segera mengakhiri konflik peperangan. Sektor dalam IHSG bergerak bervariasi, dengan penurunan paling signifikan disebabkan oleh saham sektor energi yang melemah sebesar 1.02%, namun saham sektor industri membukukan penguatan paling tinggi sebesar 2.58%. Sementara itu, volume perdagangan tercatat berada pada level 18 triliun.

INVESTMENT STRATEGY

- Bursa saham Indonesia berpotensi menguat pada perdagangan hari ini seiring dengan potensi aksi bargain hunting pelaku pasar, memanfaatkan pelemahan bursa yang terjadi sejak awal pekan kemarin. Walaupun demikian, tekanan geopolitik yang tidak menentu dapat mempengaruhi persediaan minyak secara global sehingga dapat mempercepat *decarbonization*. Akumulasi bertahap tetap disarankan apabila terjadi koreksi, mengingat proyeksi perekonomian Indonesia yang masih positif.
- Dengan imbal hasil obligasi di level 6.594% saat ini, tetap disarankan untuk melakukan akumulasi bertahap pada reksa dana pendapatan tetap dan obligasi jangka pendek menengah.

ECONOMIC CALENDAR

20 Apr		Forecast	Previous
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.0%	3.0%
CN	Loan Prime Rate 5Y	3.5%	3.5%
CN	FDI YoY	-5.4%	-5.7%

21 Apr		Forecast	Previous
US	Pending Home Sales YoY	0.7%	-0.8%
US	ADP Employment Change	-	39K
US	Retail Sales MoM	1.1%	0.6%

22 Apr		Forecast	Previous
ID	Interest Rate Decision	4.75%	4.75%
ID	Loan Growth	7.50%	9.37%
UK	CPI YoY	3.4%	3.0%

23 Apr		Forecast	Previous
ID	Money Supply YoY M2	-	8.7%
UK	S&P global manufacturing PMI	49.7	51
EA	S&P global manufacturing PMI	51	51.6

BY NUMBERS

Index	21/04/2026	1D	YTD
DJIM Index	8,906.53	-0.35%	6.25%
S&P 500 Index	7,064.01	-0.63%	3.19%
FTSE 100 Index	10,498.09	-1.05%	5.71%
Euro Stoxx 600 Index	616.03	-0.87%	4.03%
CSI 300 Index	4,768.00	0.22%	2.98%
Shanghai Composite Index	4,085.08	0.07%	2.93%
Hang Seng Index	26,487.48	0.48%	3.34%
Nikkei 225 Index	59,349.17	0.89%	17.90%
Topix Index	3,770.38	-0.18%	10.60%
JCI Index	7,559.38	-0.46%	-12.58%
LQ 45 Index	743.67	-1.61%	-12.16%
SRI KEHATI Index	348.70	-0.19%	-8.93%

Rates	Last Value	Previous Value	Change %
ID 10 Yr Govt Bond IDR	6.60%	6.60%	0.00%
USD 10 Yr Govt Bond	5.15%	5.18%	-0.03%
US 2Yr Govt Note	3.77%	3.72%	0.05%
US 10Yr Govt Note	4.29%	4.25%	0.04%

Forecast	1Q 2026	2Q 2026	3Q 2026	4Q 2026
ID 10Yr Govt Bond IDR	6.35%	6.59%	6.55%	6.64%
US 2Yr Govt Note	3.48%	3.58%	3.48%	3.43%
US 10Yr Govt Note	4.17%	4.21%	4.15%	4.16%

CURRENCIES

Indeks Dolar DXY pagi ini dibuka pada level 98.39, lebih rendah dibandingkan dengan pembukaan hari Senin kemarin di level 98.03. Pergerakan ini masih dipengaruhi oleh ketidakpastian terhadap konflik Timur Tengah. AS mengumumkan perpanjangan gencatan senjata tanpa batas waktu. Langkah tersebut tampak bersifat sepihak, tanpa konfirmasi langsung dari Iran maupun sekutu AS yaitu Israel. Namun demikian, media pemerintah Iran menegaskan bahwa Teheran tidak meminta perpanjangan gencatan senjata dan memperingatkan potensi tindakan tegas untuk mematahkan blokade AS. Menambah ketegangan, penasihat ketua parlemen Iran menyebut perpanjangan tersebut sebagai "taktik untuk membeli waktu bagi serangan mendadak." Sementara itu, perhatian pelaku pasar akan tertuju pada calon kandidat kuat pengganti Jerome Powell pilihan Trump yaitu Kevin Warsh yang telah berpidato di Senat. Ketua *The Fed* Kevin Warsh menegaskan komitmennya terhadap independensi kebijakan moneter dalam sidang konfirmasi. Ia juga menekankan pentingnya perbaikan alat pengukuran inflasi dan komunikasi *The Fed*, dengan mendorong diskusi internal yang lebih terbuka serta pengurangan penggunaan *forward guidance* untuk menghindari pembentukan ekspektasi pasar yang berlebihan.

Mata uang Rupiah pagi ini dibuka pada level Rp 17,174 dengan batas bawah di kisaran level Rp 17,120 dan batas atas pada level Rp 17,200. Pelaku pasar akan menantikan kebijakan suku bunga Bank Indonesia pada hari ini.

Sumber: OCBC Treasury Research

Sumber: Bloomberg as per 22 April 2026

Currencies	22/04/2026	Change 1 Day	YTD
USD/IDR	17,143	-0.27%	2.78%
EUR/USD	1.1744	-0.37%	-0.02%
GBP/USD	1.3508	-0.20%	0.24%
AUD/USD	0.7152	-0.36%	7.18%
NZD/USD	0.5894	0.05%	2.36%
USD/JPY	159.37	0.35%	1.70%
USD/CHF	0.7810	0.33%	-1.46%
USD/SGD	1.2743	0.35%	-0.86%
USD/CNH	6.8286	0.19%	-2.11%
USD/CAD	1.3664	0.15%	-0.44%
USD/HKD	7.8304	0.00%	0.61%

TOP PERFORMANCE

Reksa Dana IDR

Reksa Dana Pasar Uang	NAB per 21/04/2026	1M Return	YTD Return	1Y Return
Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	1,334.48	0.49%	0.97%	4.37%
Manulife Dana Kas II Kelas A	1,901.54	0.37%	1.03%	4.35%
Batavia Dana Kas Maxima	1,896.46	0.29%	1.03%	4.29%

Reksa Dana Pendapatan Tetap	NAB per 21/04/2026	1M Return	YTD Return	1Y Return
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1,487.61	2.53%	3.67%	7.52%
Schroder Dana Mantap Plus II	2,860.79	-0.46%	2.26%	7.24%
BNP Paribas Prima II Kelas RK 1	3,330.79	1.97%	-0.57%	6.63%

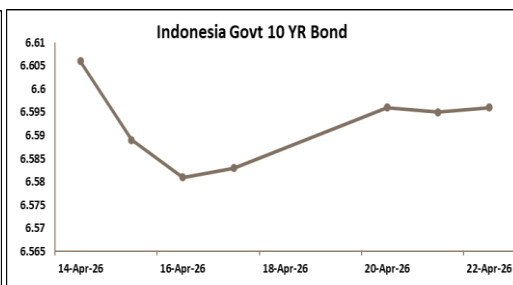
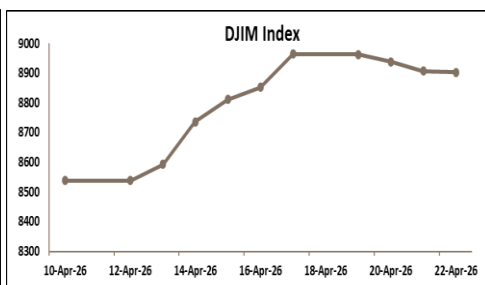
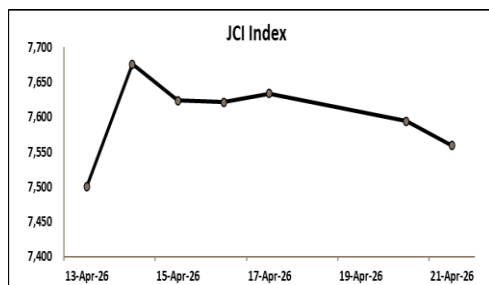
Reksa Dana Campuran	NAB per 21/04/2026	1M Return	YTD Return	1Y Return
Schroder Syariah Balanced Fund	3,071.94	2.83%	-2.63%	21.41%
Schroder Dana Terpadu II	4,958.10	3.18%	-1.50%	9.89%
BNP Paribas Equitra Campuran Harmoni	3,957.75	0.78%	-0.71%	2.12%

Reksa Dana Saham	NAB per 21/04/2026	1M Return	YTD Return	1Y Return
Ashmore Saham Dinamis Nusantara	1,242.51	7.05%	1.17%	43.98%
Schroder Dana Istimewa	7,154.51	6.95%	-2.24%	33.88%
BNP Paribas Solaris	1,832.39	8.83%	4.55%	24.72%

Reksa Dana USD

Nama Reksa Dana	Kelas Aset	NAB Terakhir	Tanggal	1M Return	YTD Return	1Y Return
Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS	Reksa Dana Saham	1.9056	20/04/2026	0.99%	18.96%	66.11%
BNP Paribas DJIM Global Tech Titan 50 SYR USD	Reksa Dana Saham	1.6529	20/04/2026	0.21%	4.35%	57.25%
BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD	Reksa Dana Saham	0.8352	20/04/2026	0.94%	10.81%	39.92%
Mandiri Global Sharia Equity Dollar	Reksa Dana Saham	1.8056	20/04/2026	1.16%	6.61%	33.58%
Schroder Global Sharia Equity Fund (USD)*	Reksa Dana Saham	2.1339	20/04/2026	0.90%	4.49%	31.92%
BNP Paribas Cakra Syariah USD*	Reksa Dana Saham	2.2914	20/04/2026	1.40%	0.52%	30.96%
Manulife Greater Indonesia Fund	Reksa Dana Saham	0.8717	21/04/2026	0.79%	-12.53%	19.87%
Investa Dana Dollar Mandiri	Reksa Dana Pendapatan Tetap	1.5211	21/04/2026	2.82%	-0.66%	5.73%
BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1	Reksa Dana Pendapatan Tetap	1.3701	21/04/2026	6.26%	0.13%	5.64%
Schroder USD Bond Fund	Reksa Dana Pendapatan Tetap	1.7361	21/04/2026	5.18%	0.17%	5.04%

Market Snapshot



CATATAN PENTING

1. PT. Bank OCBC Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Materi dalam Informasi ini tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun.
3. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dengan mengandung materi informasi dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam materi informasi tersebut.
4. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi.
5. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini.
6. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang.
7. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi TANYA OCBC 1500-999 atau cabang Bank terdekat.